



PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA

I Gede Bayu Wijaya¹⁾

Institut Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, Mataram, Indonesia¹

Email: Igedebayuwijaya@stahn-gdepudja.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor pendidikan kewirausahaan (X1), motivasi (X2) berpengaruh terhadap minat usaha (Y) pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Hindu Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kuantitatif yang menganalisis hubungan atau pengaruh satu variabel atau lebih terhadap variabel lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan (X1) dan Motivasi (X2) berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap Minat Usaha Mahasiswa (Y). Perhitungan data statistik untuk uji parsial menunjukkan bahwa faktor Pendidikan Kewirausahaan (X1) berpengaruh signifikan dengan nilai $T > T$ tabel ($2,611 > 1,661$) dan Faktor Motivasi (X2) memiliki T hitung $3,850$ ($3,85 > 1,661$), sedangkan hasil uji Simultan menunjukkan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($25,953 > 3,10$).

Kata Kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi, Minat Bisnis Mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to determine the factor of entrepreneurial education (X1), motivation (X2) to influence business interest (Y) of students of the Hindu Economic Study Program at the State College of Hinduism, Gde Pudja Mataram. The results showed that Entrepreneurship Education (X1) and Motivation (X2) had a significant effect partially and simultaneously on students' business interest (Y). The statistical data calculation for the partial test shows that the Entrepreneurship Education factor (X1) has a significant effect with the T value $> T$ table ($2,611 > 1,661$) and the Motivation factor (X2) has a T count of $3,850$ ($3,85 > 1,661$), while the results Simultaneous test shows the calculated F value is greater than F table ($25,953 > 3,10$). This type of research is a quantitative associative that analyzes the relationship or influence of one or more variables on other variables.

Keywords: Entrepreneurship Education, Motivation, Student Business Interests

PENDAHULUAN

Negara berkembang merupakan suatu istilah yang diberikan kepada suatu negara yang memiliki taraf atau standar hidup yang relatif tinggi dalam berbagai bidang seperti teknologi, perindustrian, perdagangan dan ekonomi yang merata. Dengan demikian Negara berkembang adalah suatu Negara yang rakyatnya memiliki kesejahteraan hidup dan kualitas hidup yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi suatu Negara diiringi dengan percepatan pembangunan dalam berbagai bidang. Tumbuhnya perekonomian suatu Negara dapat dilihat juga melalui dengan jumlah pengangguran. Berikut data keadaan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia berdasarkan daerah (dalam jumlah persentase) dalam empat tahun terakhir.

Tabel 1. Keadaan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Daerah

| Tahun | Daerah | | Jumlah (%) |
|-------|----------|----------|------------|
| | Kota (%) | Desa (%) | |
| 2016 | 6,53 | 4,35 | 5,50 |
| 2017 | 5,50 | 4,00 | 5,33 |
| 2018 | 6,34 | 3,72 | 5,13 |
| 2019 | 6,30 | 3,45 | 5,01 |

Sumber: Berita Resmi Statistik No.41/05/Th.XXII,06 Mei 2019

Dari data tabel keadaan tingkat pengangguran terbuka diatas menunjukkan bahwa tingkat pengangguran empat tahun terakhir dari tahun 2016 mengalami penurunan dari 5,50% tahun 2016 menjadi 5,33% ditahun 2017 dan 5,13% pada tahun 2018 menjadi 5,01% ditahun 2019. Hal ini menunjukkan terjadinya pertumbuhan ekonomi yang mengakibatkan turunnya jumlah pengangguran di Negara Indonesia.

Tabel 2. Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2016 – 2018

| No | Pendidikan tertinggi yang ditamatkan | 2016 | | 2017 | | 2018 | |
|----|--------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | | Februari | Agustus | Februari | Agustus | Februari | Agustus |
| 1 | Tidak/belum pernah sekolah | 94.294 | 59.346 | 92.331 | 62.984 | 42.039 | 31.774 |
| 2 | Tidak/belum tamat SD | 557.418 | 384.069 | 546.897 | 404.435 | 446.812 | 326.962 |
| 3 | SD | 1.218.954 | 1.035.731 | 1.292.234 | 904.561 | 967.630 | 898.145 |
| 4 | SLTP | 1.313.815 | 1.294.483 | 1.281.240 | 1.274.417 | 1.249.761 | 1.131.214 |
| 5 | SLTA/UMUM | 1.546.699 | 1.950.626 | 1.552.894 | 1.910.829 | 1.650.636 | 1.930.320 |
| 6 | SLTA/Kejuruan | 1.341.327 | 1.520.549 | 1.383.022 | 1.621.402 | 1.424.428 | 1.731.743 |
| 7 | Akademi/Diploma | 249.362 | 219.736 | 249.705 | 242.937 | 300.845 | 220.932 |
| 8 | Universitas | 695.304 | 567.235 | 606.939 | 618.758 | 789.113 | 729.601 |
| | Total | 7.024.172 | 7.031,775 | 7.005.262 | 7.005.262 | 6.871.264 | 7.000.691 |

Sumber.bps.go.id (data diolah)

Dari tabel diatas menunjukkan jumlah pengangguran mengalami peningkatan setiap periode. Seperti contoh pada tahun 2018 yang semula total 6.871.264 mengalami peningkatan menjadi 7.000.691. Inilah salah satu dari masalah yang dihadapi pemerintah yang sedang berkembang, tingkat pengangguran masyarakat yang pendidikannya masih rendah. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah saat ini melalui program-program dalam hal usaha mikro dengan kegiatan UMKM, yang diharapkan dapat menyerap banyak tenaga kerja.

Kepedulian pemerintah terhadap kewirausahaan sudah mulai terarah kesegala lapisan pelaku usaha masyarakat yang salah satunya adalah generasi muda. Salah satu program yang dicanangkan oleh pemerintah khusus generasi muda adalah Wirausaha Pemula (WP). Kementerian Koperasi dan UKM targetkan beri bantuan dana pada 2.500 WP di tahun 2019 (Global news, 22 Januari 2019). Hal ini artinya peluang besar untuk menjadi seorang wirausaha diusia muda, melihat dukungan Pemerintah untuk mendorong munculnya wirausahawan muda melalui program WP tersebut.

Wirausaha mampu menciptakan lapangan pekerjaan atau menyerap tenaga kerja sehingga dapat menurunkan tingkat pengangguran yang mempengaruhi maju atau mundurnya perekonomian. Menurut (Sudrajat, 2012) salah satu solusi yang ditempuh untuk mengatasi pengangguran di Indonesia adalah dengan menciptakan wirausaha. Menurut (Zimmerer, Thomas W dan Scarborough, 2008) (dalam Kristanto, 2009:2) wirausaha adalah seseorang yang menciptakan sebuah bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertumbuhan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang dimiliki. Untuk menjadi wirausaha, seseorang harus menumbuhkan jiwa wirausaha yang ada dalam dirinya, dengan cara meningkatkan minat dalam berwirausaha. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Djaali, 2007)

Lembaga pendidikan bisa dijadikan tempat untuk pembentukan karakter wirasusaha. Melalui pembelajaran kewirausahaan yang diajarkan kepada para mahasiswa secara tidak langsung dapat mendorong mahasiswa untuk terlibat langsung pada kegiatan wirausaha (Sahban, M. A., Ramalu, S. S., & Syahputra, 2016). Motivasi berwirausaha melalui peran matakuliah yang diberikan seharusnya dapat berjalan selaras sesuai dengan kenyataan dalam berwirausaha. Berbagai faktor terkait pengetahuan sebagai dampak pada mata kuliah kewirausahaan memang bisa saja bermunculan, seperti kemampuan untuk menangkap peluang pasar (Draycott, M., & Rae, 2011)

(Nastiti, N. Indarti, N. Rostiani, 2010) menjelaskan insituisi akademik seperti Universitas sudah menjadi tempat pelaksanaan inkubasi yang bersifat kewirausahaan yang melibatkan mahasiswa. Tidak jarang ditemui di Universitas-

universitas di Indonesia yang telah melakukan hal demikian. Baik Universitas negeri maupun swasta memiliki program tersendiri dengan salah satu tujuan utamanya adalah sebagai pendorong mahasiswa untuk berwirausaha baik sejak masih di perkuliahan maupun setelah menyelesaikan perkuliahan.

Faktor penting lainnya untuk keberhasilan seseorang dalam berwirausaha adalah faktor motivasi. Menurut (Hasibuan, Malayu, 2007), motivasi adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seorang agar mereka maubekerja sama, bekerja efektif, dan terintegritas dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Motivasi merupakan sebuah kekuatan dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan seperti dalam kegiatan berwirausaha, ini dipertegas juga dalam (Agustian, 2001) bahwa kekuatan pikiran bawah sadar yang merupakan sugesti, adalah sebuah energi dahsyat yang sekaligus sebagai pilot di dalam diri kita.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang melakukan analisis hubungan atau pengaruh dari satu atau lebih variabel terhadap variabel lainnya (Sugiyono, 2007:11). Dalam penelitian ini dilakukan analisis faktor- faktor yang menyatakan sebab akibat beberapa variabel terhadap variabel lainnya. Pendekatan kuantitatif karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna menunjukkan pengaruh pembelajaran kewirausahaan, sikap, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Program Ekonomi Hindu Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram dari pertama didirikan yakni tahun akademik 2017 hingga 2019. Adapun jumlah populasi mahasiswa Prodi Ekonomi Hindu STAHN Gde Pudja Mataram sebanyak 192 orang.

Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti yaitu *simple random sampling* karena setiap anggota pada populasi memiliki peluang yang sama dan bersifat homogen sehingga diambil secara acak tanpa melihat strata atau perbedaan pada anggota populasi. Dari perhitungan menggunakan rumus Slovin diatas didapatkan sampel sebanyak 94 orang mahasiswa Program Ekonomi Hindu Gde Pudja Mataram.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh variabel pemberdayaan terhadap tiga variabel komitmen organisasional, sehingga alat analisis digunakan adalah model *Multiple Regresion Analysis* (Regresi Linier Berganda) dengan metode *back-ward*, yang diaplikasikan program SPSS Versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi

Tabel 3 Ringkasan Hasil Uji Reabilitas

| Variabel | Nilai Alpha Cronbach | Keterangan |
|----------|----------------------|------------|
| Y | 0,921 | Reliabel |
| X1 | 0,925 | Reliabel |
| X2 | 0,949 | Reliabel |

Sumber data: SPSS versi 23

Berdasarkan data uji Realibitas diatas menunjukkan bahwa nilai Alpha Cronbach pada masing-masing instrument penelitian lebih besar dari nilai yang disyaratkan yaitu 0,600. Jadi apabila Alpha Cronbach lebih besar dari 0,600 maka dinyatakan instrument penelitian Reliabel dan begitu pula sebaliknya. Pada penelitian ini Variabel Y memiliki nilai sebesar 0,921, X1 sebesar 0,925 dan X2 sebesar 0,949, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini adalah valid.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisi regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah faktor variabel bebas dalam hal ini adalah pendidikan kewirausahaan (X1) dan motivasi (X2) berpengaruh pada variabel terikat dalam hal ini minat usaha (Y) pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Hindu Sekolah Tinggi Negeri Gde Pudja Mataram. Pada pengolahan data statistic SPSS versi 23 diperoleh data sebagai berikut.

Tabel.4 Data unstandardized coeficient, standart coefficient,t hitung dan significant

| Coefficients^a | | | | | | |
|---------------------------------|------------|-----------------------------|------------|--------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 24.657 | 9.443 | | 2.611 | .011 |
| | TOTAL_X1 | .434 | .108 | .400 | 4.025 | .000 |
| | TOTAL_X2 | .192 | .062 | .307 | 3.085 | .003 |

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: data SPSS versi 23

Persamaan regresi diatas diperoleh informasi bahwa dua variabel bebas (X) diperoleh nilai 0,434 untuk variabel pendidikan kewirausahaan (X1), 0,192 untuk variabel motivasi (X2). Jika diasumsikan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan dan motivasi berpengaruh terhadap minat usaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Hindu Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. Adapun koefisien regresi masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut.

Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat usaha mahasiswa, yang ditunjukkan dengan nilai koefisien dengan tingkat signifikannya lebih kecil dari 5% yakni 0,000, dan jika dilihat dari perbandingan t hitung dengan t tabel diperoleh

nilai $t > t$ tabel (sebesar $4,025 > 1,661$). Ini artinya pendidikan kewirausahaan memiliki tingkat signifikan yang tinggi terhadap minat usaha mahasiswa.

Variabel Motivasi (X2)

Variabel motivasi terhadap minat usaha ditunjukkan melalui nilai signifikan dan perbandingan nilai t tabel dengan t hitung diperoleh nilai sebesar, 0,003 dan nilai ini lebih kecil dari 5%, sedangkan untuk nilai t hitung dengan t tabel sebesar $3,085 > 1,661$. Hal ini artinya bahwa minat usaha berpengaruh signifikan terhadap minat usaha, dengan signifikan yang tinggi.

Koefisien Determinasi Berganda (R²)

Koefisien determinasi berganda dapat digunakan untuk memperjelas pengaruh variabel bebas, dimana dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan dan motivasi, terhadap perkembangan variabel terikat yakni minat usaha.

Tabel. 5 Tabel nilai koefisien determinasi berganda

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .628 ^a | .394 | .381 | 6.589 | 1.961 |

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1
 b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: data SPSS versi 23

Berdasarkan tabel diatas hubungan antara variabel pendidikan kewirausahaan (X1), motivasi (X2) dengan variabel minat usaha (Y) memiliki hubungan yang kuat. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,628 dan koefisien determinasi berganda sebesar 0,392. Artinya variabel pendidikan kewirausahaan dan motivasi berpengaruh bersama-sama terhadap minat usaha mahasiswa pada Program Studi Ekonomi Hindu Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram.

Uji Hipoteses 1 (Uji f atau uji simultan)

Tabel.6 ANOVA untuk uji F

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 2569.571 | 2 | 1284.786 | 29.593 | .000 ^b |
| | Residual | 3950.780 | 91 | 43.415 | | |
| | Total | 6520.351 | 93 | | | |

a. Dependent Variable: TOTAL_Y
 b. Predictors: (Constant), TOTAL_X2, TOTAL_X1

Sumber : data SPSS versi 23

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa untuk uji hipotesis 1 atau uji simultan ditunjukan pada nilai F hitung sebesar 29,593 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Sedangkan untuk F tabel diperoleh nilai sebesar 3,10, jika dibandingkan F hitung dengan F tabel maka $F_{hitung} > F_{tabel}$, $29,593 > 3,10$. Maka ini artinya H_0 ditolak H_a diterima, dalam hal ini membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan (X1), motivasi (X2) berpengaruh bersama secara simultan terhadap minat usaha (Y) pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Hindu Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram.

Uji hipotesis 2 (Uji T atau uji parsial)

Uji hipotesis 2 atau uji secara parsial pada penelitian ini dapat ditunjukan melalui perhitungan statistik berikut

Tabel.7 Koefisien dan uji t

| | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|------------|---------------------------|-------|--------------|-------|-----------|------|--------------|
| | | Unstandardized | | Standardized | | t | Sig. | Collinearity |
| | | Coefficients | | Coefficients | | | | |
| | | Std. | | | | | | VIF |
| Model | | B | Error | Beta | | Tolerance | | |
| 1 | (Constant) | 24.657 | 9.443 | | 2.611 | .011 | | |
| | TOTAL_X1 | .434 | .108 | .400 | 4.025 | .000 | .674 | 1.484 |
| | TOTAL_X2 | .192 | .062 | .307 | 3.085 | .003 | .674 | 1.484 |

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber: data SPSS versi 23

Untuk pengujian hipotesis 2 atau uji secara parsial digunakan nilai propabilita (sig t) dengan kriteria $t > 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan begitu juga sebaliknya jika $t < 5\%$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini artinya bahwa uji parsial variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Untuk masing-masing variabel bebas peneltian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Nilai dari variabel pendidikan kewirausahaan pada tabel perhitungan statistic sebesar 4,025, sedangkan untuk t tabel sebesar 1,661. Ini artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,611 > 1,661$), maka dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima, dalam kenyataan berdasarkan perbandingan tersebut disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat usaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Hindu Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram.

Motivasi (X2)

Nilai dari variabel motivasi (x_2) sebesar 3,085 sedangkan t tabel sebesar 1,661, dalam hal ini t hitung $>$ t tabel ($3,085 > 1,661$), artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat usaha mahasiswa pada Program Studi Ekonomi Hindu Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram.

Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan (X1) Terhadap Minat Usaha (Y)

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat usaha, dimana hasilnya t hitung $>$ t tabel sehingga menolak H_0 dan menerima H_a . Analisis tersebut memberikan gambaran bahwa pendidikan kewirausahaan memang sangat dibutuhkan oleh mahasiswa untuk meningkatkan minat usaha dari mahasiswa tersebut. Dalam pendidikan kewirausahaan memberikan pembelajaran terkait kewirausahaan, proses-proses berwirausaha dengan tujuan memperkenalkan dunia usaha dengan upaya yang dilakukan membangun semangat, membentuk mental dan berfikir menjadi wirausahawan.

Ngalim Purwanto (2014:h 10), menerangkan bahwa : pendidikan ialah segala usaha orang dewasa dalam pergaulannya dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan, atau lebih jelas lagi pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (jasmani dan rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan bagi masyarakat.

Pengaruh Motivasi (X2) Terhadap Minat Usaha Mahasiswa (Y)

Uji parsial motivasi menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh terhadap minat usaha mahasiswa, hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan statistic dengan hasil bahwa t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara nyata hal ini membuktikan bahwa motivasi memang berpengaruh terhadap minat seseorang baik dalam hal usaha maupun dalam hal lainnya. Motivasi merupakan kekuatan yang berasal baik dari dalam diri seseorang maupun berasal dari luar yang mampu menggerakkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut Hasibuan (2007:95) adalah suatu pemberian daya penggerak sehingga menciptakan semangat atau kegairahan bekerja pada seseorang sehingga mereka bersedia untuk bekerja sama, bekerja secara efektif dan memiliki integritas dengan segala daya upaya yang dimiliki untuk mencapai suatu kepuasan. Pentingnya memiliki motivasi oleh seseorang merupakan hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku seseorang agar bersedia bekerja secara giat, tekun dan antusias untuk mencapai hasil secara optimal.

Dalam (Tria Adetia, 2017) Motivasi merupakan suatu kekuatan yang dimiliki oleh seseorang sehingga dengan kekuatan tersebut mampu menggerakkan seluruh sumber daya yang ada pada diri seseorang tersebut sehingga dapat mencapai tujuan yang ingin dicapainya. Hal ini dipertegas oleh Agustin (2001:82) bahwa kekuatan

pikiran bawah sadar yang merupakan sugesti merupakan energy yang dimiliki seseorang sekaligus pilot yang ada dalam diri setiap manusia.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa membutuhkan motivasi-motivasi yang khususnya dalam hal kewirausahaan, yang dapat membentuk suatu kekuatan dalam dirinya untuk bergerak melakukan usaha. Usaha dalam hal ini adalah berwirausaha yang tujuannya dapat memberikan suatu pengalaman-pengalaman yang berguna bagi mahasiswa tersebut untuk dapat meraih tujuan yang diharapkan.

Pengaruh Variabel Pendidikan Kewirausahaan (X1), Motivasi (X2) Terhadap Minat Usaha Mahasiswa (Y) Secara Bersama-Sama (Simultan)

Berdasarkan perhitungan statistic pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan (X1), motivasi (X2) terhadap minat usaha (Y2) sebesar dengan F hitung = 25,953 yang lebih besar dari F tabel = 3.10 yang artinya variabel pendidikan kewirausahaan dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat usaha mahasiswa Program Studi Ekonomi Hindu Sekolah Tinggi Agama Hindu Gde Pudja Mataram. Pendidikan kewirausahaan, motivasi berpengaruh secara simultan terhadap minat usaha mahasiswa yang dibuktikan dengan hasil perhitungan statistic, serta hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Farah Nurikasari (2016) yang menghasilkan kesimpulan bahwa pendidikan kewirausahaan dan motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hipotesis 1 diperoleh hasil bahwa variabel pendidikan kewirausahaan (X1) dan variabel motivasi (X2) berpengaruh signifikan secara bersama-sama atau simultan terhadap minat usaha (Y) pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Hindu Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram, yang didasarkan pada F hitung sebesar 25,953, sehingga F hitung > F tabel (25,953 > 3,10), serta nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,5. Berdasarkan hipotesis 2 diperoleh hasil variabel pendidikan kewirausahaan (X1) sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05 , hal ini membuktikan pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat usaha (Y) pada mahasiswa Program Studi Ekonomi Hindu Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Gde Pudja Mataram. Untuk variabel motivasi (X2) memperoleh nilai signifikan sebesar 0,003 dan nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang dipersyaratkan. Dari kedua variabel yang berpengaruh terhadap minat usaha, variabel pendidikan kewirausahaan (X1) merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap minat usaha (Y), hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan yang paling tinggi yakni 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, K. (2001). *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Asumsi Klasik*

- (Cetakan Pe). Alfabeta.
- Agustian, A. G. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual-ESQ*. Arga.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Draycott, M., & Rae, D. (2011). *Enterprise education in schools and the role of competency frameworks. International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*. 17(2), 127-145.
- Hasibuan, Malayu, S. . (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT.Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. . (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. PT. Bumi Aksa.
- Nastiti, N. Indarti, N . Rostiani, R. (2010). Minat Berwirausaha Mahasiswa Indonesia dan Cina. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis, Vol 9,No2*.
- Nurikasari, F. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kreativitas dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang. *Universitas Kanjuruhan*.
<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrpe/article/view/1394/2477>
- Purwanto, M. N. (2014). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sahban, M. A., Ramalu, S. S., & Syahputra, R. (2016). *The influence of social support on entrepreneurial inclination among business students in Indonesia*.
- Sudrajat. (2012). *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*. Bumi Aksara.
- Zimmerer, Thomas W dan Scarborough, N. M. (2008). *Kewirausahaan dan Manajemen.UsahaKeci*. Salemba Empat.